

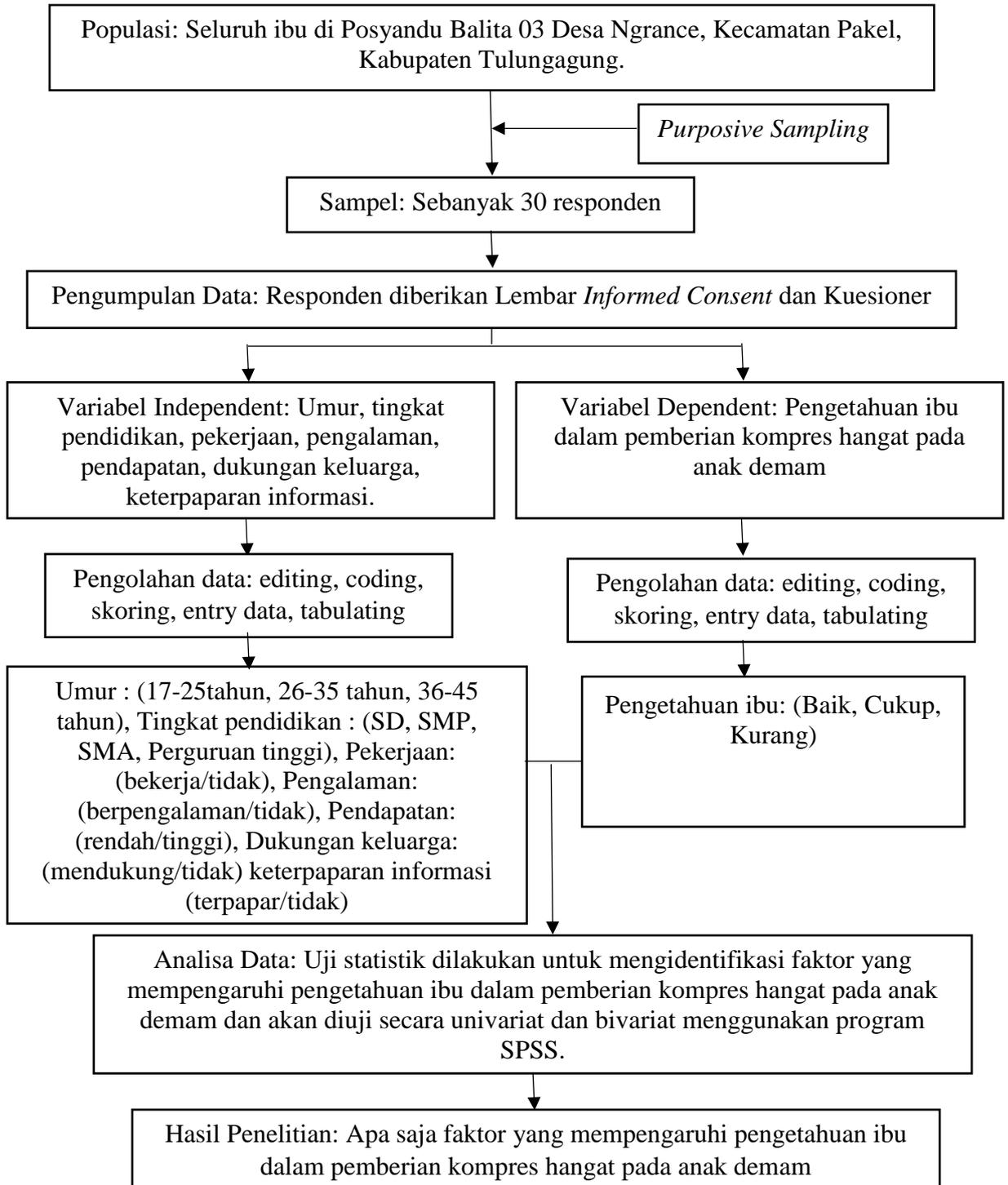
## **BAB 3**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Desain Penelitian**

Rancangan penelitian merupakan strategi untuk mendapatkan data yang dibutuhkan untuk keperluan pengujian hipotesis atau untuk menjawab pertanyaan penelitian serta sebagai alat untuk mengontrol atau mengendalikan berbagai variabel yang berpengaruh dalam penelitian (Nursalam, 2015). Penelitian ini menggunakan desain deskriptif analisis dengan pendekatan *Cross-sectional* yaitu jenis penelitian yang menekankan bahwa pengukuran/observasi data variabel independen dan dependen dilakukan dalam waktu bersamaan dan hanya satu kali pada satu saat (Nursalam, 2015). Penelitian ini dilakukan untuk mengidentifikasi dan menganalisis faktor yang mempengaruhi pengetahuan ibu dalam pemberian kompres hangat pada anak demam.

### 3.2 Kerangka Kerja



Bagan 3.1 Kerangka kerja analisis faktor yang mempengaruhi pengetahuan ibu dalam pemberian kompres hangat pada anak demam.

### 3.3 Populasi dan Sampel

#### 3.3.1 Populasi

Populasi merupakan keseluruhan dari objek penelitian (Notoatmodjo, 2012a). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu di Posyandu Balita 03 Desa Ngrance, Kecamatan Pakel, Kabupaten Tulungagung dengan jumlah total 44 ibu.

#### 3.3.2 Sampel

Sampel merupakan objek yang diteliti yang mewakili dari seluruh populasi (Notoatmodjo, 2012a). Besar sampel pada penelitian ini seharusnya sebanyak 44 sampel jika menurut perhitungan rumus, namun karena penelitian ini dilakukan pada masa pandemi covid19 maka menggunakan minimal sampel untuk penelitian deskripsi korelasi dan komparatif yaitu sebesar 30 sampel (Gay, Mills and Peter, 2009) untuk meminimalkan interaksi antar individu.

##### Kriteria Inklusi :

Kriteria inklusi adalah karakteristik umum subjek penelitian dari suatu populasi target yang terjangkau dan akan diteliti. Kriteria inklusi dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Ibu yang bersedia menjadi responden.
2. Ibu yang masih aktif di dalam posyandu balita.
3. Ibu yang memiliki anak dengan usia balita (1-5 Tahun)

#### Kriteria Eksklusi:

Kriteria eksklusi adalah menghilangkan/mengeluarkan subjek yang memenuhi kriteria inklusi sebagai sampel penelitian. Kriteria eksklusi dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Ibu yang tidak bisa membaca dan menulis.

#### 3.3.3 Teknik Sampling

Teknik sampling merupakan cara atau prosedur yang digunakan dalam mengambil sampel sehingga sedapat mungkin dapat mewakili seluruh populasi (Nasir, Muhith and Ideputri, 2014). Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *purposive sampling* yaitu didasarkan pada suatu pertimbangan tertentu yang dibuat oleh peneliti berdasarkan ciri atau sifat-sifat populasi (Notoatmodjo, 2012a).

Proses penentuan sampel dilakukan dengan cara menyebarkan kuesioner secara acak kepada responden yang sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi pada 30 responden pertama. Penyebaran kuesioner dilakukan oleh peneliti yang dibantu oleh satu kader dari rumah ke rumah dengan protokol kesehatan karena di masa pandemi ini untuk sementara posyandu tidak berjalan sebagaimana mestinya. Jadi, sampel penelitian ini adalah 30 responden pertama yang didatangi secara acak sesuai kriteria inklusi dan eksklusi serta bersedia mengisi kuesioner yang telah diberikan, jika sampel sudah terpenuhi penyebaran kuesioner dihentikan.

### **3.4 Variabel Penelitian**

#### **3.4.1 Variabel Independent (Bebas)**

Variabel independent sering disebut dengan variabel bebas, predictor, stimulus, dan antecedent yaitu variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan pada variabel dependent (terikat) (Sulistyaningsih, 2011). Variabel independent dalam penelitian ini adalah faktor predisposisi (umur, tingkat pendidikan, pekerjaan, pengalaman, pendapatan), faktor pendukung (dukungan keluarga), faktor pendorong (keterpaparan informasi).

#### **3.4.2 Variabel Dependent (Terikat)**

Variabel dependent sering disebut dengan variabel kriteria, output, dan konsekuen yaitu variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat dari adanya variabel independent (bebas) (Sulistyaningsih, 2011). Variabel dependent dalam penelitian ini adalah pengetahuan ibu dalam pemberian kompres hangat pada anak demam.

### **3.5 Definisi Operasional**

Definisi operasional merupakan suatu batasan variabel yang dimaksud agar variabel dapat diukur menggunakan instrument atau alat ukur. Variabel yang didefinisi operasionalkan diikuti dengan cara atau metode pengukuran, kategori atau hasil skor, dan skala pengukuran variabel (Notoatmodjo, 2012a).

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variabel Independent	Definisi	Parameter	Alat Ukur	Nilai	Skala
Umur	Satuan waktu yang mengukur lama hidup ibu mulai dari dilahirkan sampai dengan hari dilakukannya pengukuran.	Lama dalam tahun	<i>Informed Consent</i>	1. 17-25 tahun 2. 26-35 tahun 3. 36-45 tahun	Nominal
Tingkat Pendidikan	Jenjang sekolah formal terakhir yang telah dinyatakan lulus.	Pendidikan terakhir ibu (SD, SMP, SMA, Perguruan Tinggi)	Kuesioner data umum	1. SD 2. SMP 3. SMA 4. Perguruan Tinggi	Ordinal
Pekerjaan	Kegiatan yang ditekuni oleh responden dan dapat dijadikan sumber penghasilan	Ibu sebagai (Ibu rumah tangga, pelajar, PNS, TNI/ABRI, Polisi, swasta, wiraswasta, petani, atau buruh)	Kuisisioner data umum	1. Tidak bekerja (Ibu rumah tangga, pelajar) 2. Bekerja (PNS, TNI/ABRI, Polisi, swasta, wiraswasta, petani, buruh)	Nominal
Pengalaman	Pengalaman ibu terkait kompres hangat pada anak untuk menurunkan demam.	Pemahaman dan wawasan ibu terkait prosedur pemberian kompres hangat untuk anak demam.	Kuesioner pengalaman	1. Tidak berpengalaman (skor<58%) 2. Berpengalaman (skor≥58%)	Nominal
Pendapatan	Seluruh pendapatan dalam keluarga yang	1. Rp 500.000-Rp 2.000.000 2. >Rp 2.000.000	Kuesioner data umum	1. Rendah (Rp 500.000-Rp 2.000.000)	Ordinal

	diperoleh setiap bulan			2.Tinggi: (>Rp 2.000.000)	
Dukungan keluarga	Keterlibatan keluarga dalam memberikan dukungan yang terdiri dari dukungan informasional, dukungan instrumental, dukungan emosional, dan dukungan penilaian.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pemberian informasi saran atau usulan</li> <li>2. Pemberian dukungan materi atau instrument</li> <li>3. Pemberian dukungan emosional seperti nyaman atau rasa nyaman.</li> <li>4. Pemberian penilaian seperti pujian atau apresiasi</li> </ol>	Kuesioner dukungan keluarga	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mendukung (skor<math>\geq</math>62,5%)</li> <li>2. Tidak mendukung (skor&lt;62,5%)</li> </ol>	Nominal
Keterpaparan informasi	Keterjangkauan sumber informasi tentang kompres hangat yang pernah diperoleh.	Ibu terpapar informasi mengenai kompres hangat atau tidak. Sumber informasi dapat diperoleh dari media cetak (buku, majalah, koran, leaflet, buletin), media elektronik (handphone), televisi, radio), internet, guru, tenaga kesehatan dan keluarga.	Kuesioner data umum	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Ya, jika ibu memperoleh informasi mengenai kompres hangat</li> <li>2. Tidak, jika ibu tidak memperoleh informasi mengenai kompres hangat</li> </ol>	Nominal
Variabel Dependent	Definisi	Parameter	Alat Ukur	Nilai	Skala
Pengetahuan ibu tentang kompres hangat	Kemampuan ibu dalam menjawab pertanyaan tentang	Pengetahuan tentang kompres hangat yang meliputi:	Kuesioner pengetahuan	Nilai pengetahuan 100 dengan kategori	Ordinal

kompres hangat	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengertian tentang kompres hangat</li> <li>2. Tujuan dilakukan kompres hangat</li> <li>3. Indikasi pemberian kompres hangat</li> <li>4. Prosedur pemberian kompres hangat</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Baik = 76-100 %</li> <li>2. Cukup = 75-56 %</li> <li>3. Kurang = &lt;56 %</li> </ol>
----------------	--	--

### 3.6 Instrumen Penelitian

Jenis instrumen penelitian yang dapat dipergunakan pada ilmu keperawatan dapat diklasifikasikan menjadi 5 bagian, yang meliputi pengukuran (1) biofisiologis; (2) observasi; (3) wawancara, (4) kuesioner, dan (5) skala (Nursalam, 2015). Pada penelitian ini, instrument yang digunakan dalam penelitian ini yaitu lembar *informed consent* dan kuesioner.

#### 1. Lembar *informed consent*

Lembar *informed consent* merupakan lembar formulir persetujuan subjek sebelum mengikuti/ berpartisipasi dalam penelitian yang berisi identitas dan persetujuan untuk bersedia menjadi responden atau tidak. Lembar *informed consent* juga digunakan peneliti untuk mengidentifikasi umur.

#### 2. Kuesioner data umum

Kuesioner ini digunakan peneliti untuk mengidentifikasi pendidikan, pekerjaan, pendapatan, dan keterpaparan informasi.

### 3. Kuesioner pengalaman ibu

#### 1) Cara pengisian

Pilih jawaban yang benar dengan cara memberikan tanda silang (√) pada salah satu jawaban yang tersedia.

#### 2) Kisi-kisi kuesioner pengalaman ibu

Tabel 3.2 Kisi-kisi Kuesioner Pengalaman Ibu

Materi	No soal	Kunci
Pengalaman tentang prosedur pemberian kompres hangat	1, 2, 3, 4, 5, 6	Ya, Ya, Tidak, Tidak, Ya, Ya

#### 3) Skoring

Tabel 3.3 Skoring Kuesioner Pengalaman Ibu

Jawaban	Nilai
Benar	1
Salah	0

#### 4) Kategori hasil

Tabel 3.4 Kategori Hasil Kuesioner Pengalaman Ibu

Kategori	Nilai
Pengalaman	Skor $\geq$ 58%
Tidak pengalaman	Skor $<$ 58%

### 4. Kuesioner dukungan keluarga

#### 1) Cara pengisian

Pilih jawaban yang benar dengan cara memberikan tanda silang (√) pada salah satu jawaban yang tersedia.

## 2) Kisi-kisi kuesioner dukungan keluarga

Tabel 3.5 Kisi-kisi Kuesioner Dukungan Keluarga

Materi	No soal
Dukungan informasional	1, 2
Dukungan instrumental	3, 4
Dukungan emosional	5, 6
Dukungan penilaian	7, 8

## 3) Skoring

Tabel 3.6 Skoring Kuesioner Dukungan Keluarga

Jawaban	Nilai
Selalu	4
Sering	3
Kadang-kadang	2
Tidak pernah	1

## 4) Kategori hasil

Tabel 3.7 Kategori Hasil Kuesioner Dukungan Keluarga

Kategori	Nilai
Mendukung	Skor $\geq 62,5\%$
Tidak mendukung	Skor $< 62,5\%$

## 5. Kuesioner pengetahuan

## 1) Cara pengisian

Pilih jawaban yang benar dengan cara memberikan tanda silang (X) pada salah satu jawaban yang tersedia.

## 2) Kisi-kisi kuesioner pengetahuan

Tabel 3.8 Kisi-kisi Kuesioner Pengetahuan

No.	Materi	$\Sigma$ Soal	No Soal	Kunci Jawaban
1.	Pengertian tentang kompres hangat	1	1	B
2.	Tujuan dilakukan kompres hangat	1	2	B
3.	Indikasi pemberian kompres hangat	2	3,6	C,C
4.	Prosedur pemberian kompres hangat	5	4,5,7,8,9	B,A,A,A,A

## 3) Skoring

Tabel 3.9 Skoring Kuesioner Pengetahuan

Jawaban	Nilai
Benar	1
Salah	0

## 4) Kategori hasil

Tabel 3.10 Kategori Hasil Kuesioner Pengetahuan

Kategori	Nilai
Baik	76-100
Cukup	56-75
Kurang	<56

Kuesioner pengetahuan pada penelitian berdasarkan konsep pengetahuan meliputi C1 (pengetahuan), C2 (pemahaman), dan C3 (kemampuan untuk menerapkan informasi dalam situasi nyata atau kemampuan menggunakan konsep dalam praktek).

Sebelum kuesioner ini digunakan dalam pengamatan dan pengukuran observasi, harus diperhatikan beberapa hal yang secara prinsip sangat penting,

yaitu validitas, realibilitas, dan ketepatan fakta/kenyataan hidup (data) yang dikumpulkan dari alat dan cara pengumpulan data maupun kesalahan-kesalahan yang sering terjadi pada pengamatan/pengukuran oleh pengumpul data (Nursalam, 2015). Uji validitas dan reabilitas dari penelitian ini untuk mengetahui pertanyaan dalam kuesioner sudah layak atau belum untuk pengambilan data. Uji validitas dan reabilitas dilakukan dengan menggunakan program SPSS dan microsoft excel dengan hasil sebagai berikut:

1. Kuesioner pengalaman

Hasil uji validitas dari 6 pertanyaan dinyatakan valid semua, dengan nilai reabilitas sebesar 0,6.

2. Kuesioner dukungan keluarga

Hasil uji validitas dari 10 pertanyaan terdapat 2 pertanyaan yang tidak valid, dengan nilai reabilitas sebesar 0,619.

3. Kuesioner pengetahuan

Hasil uji validitas dari 10 pertanyaan terdapat 1 pertanyaan yang tidak valid, dengan nilai reabilitas sebesar 0,576.

### **3.7 Lokasi dan Waktu Penelitian**

Lokasi penelitian berada di lingkungan Posyandu Balita 03 Desa Ngrance, Kecamatan Pakel, Kabupaten Tulungagung. Penelitian dilaksanakan pada tanggal 4-6 April 2021.

### **3.8 Pengumpulan Data**

Pengumpulan data adalah suatu proses pendekatan kepada subjek dan proses pengumpulan karakteristik subjek yang diperlukan dalam suatu penelitian. Langkah-langkah dalam pengumpulan data bergantung pada rancangan penelitian dan teknik instrument yang digunakan (Nursalam, 2015). Pada penelitian ini pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner. Penyebaran kuesioner dilakukan oleh peneliti yang dibantu oleh satu kader dari rumah ke rumah dengan protokol kesehatan karena di masa pandemi ini untuk sementara posyandu tidak berjalan sebagaimana mestinya. Dalam penelitian ini peneliti dan kader mendampingi secara langsung pengisian kuesioner yang sudah diuji validitas dan reliabilitasnya dan kuesioner dikerjakan sendiri sesuai dengan kemampuan responden masing-masing.

### **3.9 Prosedur Pengumpulan Data**

Langkah-langkah pengumpulan data pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Peneliti mengurus Ethical Clearan di Komite Etik Poltekkes Kemenkes Malang.
2. Peneliti mengurus surat izin dari Bakesbangpol Kabupaten Tulungagung, Dinkes Tulungagung, dan Puskesmas Bangunjaya.
3. Setelah mendapatkan surat izin, peneliti meminta persetujuan penelitian kepada Kepala Desa Ngrance.
4. Pada penelitian ini peneliti menggunakan satu posyandu dari jumlah total tiga posyandu di Desa Ngrance.

5. Setelah mendapatkan surat izin, peneliti yang dibantu oleh satu kader mulai melakukan penelitian dengan mendatangi responden dari rumah ke rumah dengan protokol kesehatan karena di masa pandemi ini untuk sementara waktu posyandu tidak berjalan sebagaimana mestinya.
6. Reponden diberikan lembar penjelasan penelitian untuk memberikan penjelasan mengenai segala sesuatu yang berhubungan dengan penelitian.
7. Reponden diberikan lembar *informed consent* untuk memperoleh persetujuan dari responden dengan cara menandatangani *informed consent* dan responden berhak menyetujui atau menolak.
8. Memberikan kuesioner pada responden yang akan diisi sendiri oleh responden, setelah selesai pengisian responden diberikan souvenir sebagai bentuk terimakasih atas partisipasinya.
9. Mengumpulkan semua data yang diperoleh kemudian dianalisis menggunakan program SPSS.

### **3.10 Pengolahan Data**

Langkah-langkah yang dilakukan setelah pengumpulan data adalah sebagai berikut:

#### *1. Editing*

*Editing* merupakan kegiatan pengecekan dan perbaikan pada data yang telah dikumpulkan (Notoatmodjo, 2012a). Penyuntingan (*editing*) yang harus dilakukan seperti:

- a. Mengecek kelengkapan data, dalam arti semua identitas dan pertanyaan sudah diisi.

b. Mengecek isian data, relevan atau tidak.

## 2. Coding

*Coding* merupakan kegiatan mengubah data yang berbentuk kalimat atau huruf menjadi data angka atau bilangan (Notoatmodjo, 2012a). Pada tahap ini, data yang diperoleh diberikan kode sebagai berikut:

Tabel 3.11 *Coding* analisis faktor yang mempengaruhi pengetahuan ibu dalam pemberian kompres hangat pada anak demam.

Karakteristik	Klasifikasi	Coding
Umur	17-25 tahun	1
	26-35 tahun	2
	36-45 tahun	3
Tingkat pendidikan	SD	1
	SMP	2
	SMA	3
	Perguruan tinggi	4
Pekerjaan	Bekerja	1
	Tidak Bekerja	2
Pengalaman	Ya	1
	Tidak	2
Pendapatan	Tinggi	1
	Rendah	2
Dukungan keluarga	Mendukung	1
	Tidak mendukung	2
Keterpaparan informasi	Ya	1
	Tidak	2
Pengetahuan	Baik	1
	Cukup	2
	Kurang	3

## 3. Skoring

a. Pengalaman ibu

Tabel 3.12 Skoring Kuesioner Pengalaman Ibu

Jawaban	Nilai
Benar	1
Salah	0

## b. Dukungan keluarga

Tabel 3.13 Skoring Kuesioner Dukungan Keluarga

Jawaban	Nilai
Selalu	4
Sering	3
Kadang-kadang	2
Tidak pernah	1

## c. Pengetahuan

Tabel 3.14 Skoring Kuesioner Pengetahuan

Jawaban	Nilai
Benar	1
Salah	0

4. *Entry data*

Memasukkan data yang diperoleh ke dalam program SPSS.

5. *Tabulating*

Yakni membuat tabel-tabel data dan dinarasikan secara singkat sesuai dengan hasil data yang didapatkan.

### 3.11 Analisa Data

## 1. Analisis univariat

Analisis univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian (Notoatmodjo, 2012a). Dalam penelitian ini analisis univariat yaitu pengolahan data dari faktor yang mempengaruhi pengetahuan ibu dalam pemberian kompres hangat pada anak demam yang meliputi umur, tingkat pendidikan, pekerjaan, pengalaman, pendapatan, dukungan keluarga, dan keterpaparan

informasi. Dalam menentukan kategori peneliti menggunakan landasan teori dan rumus, khususnya untuk variabel pengalaman dan dukungan keluarga peneliti menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\boxed{I = R/K} \quad \rightarrow \quad \boxed{\text{Skor} = 100\% - \text{Interval kelas}}$$

$$I = (100\% - 16\%) / 2$$

$$I = 42\%$$

$$\rightarrow \text{Skor} = 100\% - 42\%$$

$$= 58\% \text{ (kategori pengalaman)}$$

$$I = (100\% - 25\%) / 2$$

$$I = 37,5\%$$

$$\rightarrow \text{Skor} = 100\% - 37,5\%$$

$$= 62,5\% \text{ (kategori dukungan keluarga)}$$

Keterangan :

I = Interval kelas

R = Skor tertinggi – Skor terendah

K = Kategori

Sedangkan untuk mempersentasekan hasil jawaban responden, peneliti menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P= Persentase

F= Jumlah skor jawaban responden

N= Jumlah skor total

Variabel umur dibedakan berdasarkan rentang umur kemudian dikategorikan menjadi (17-25 tahun), (26-35 tahun), (36-45 tahun) dan pada penelitian ini 66,67% sebagian besar ibu pada rentang umur 26-35

tahun. Variabel tingkat pendidikan dikategorikan mulai dari SD, SMP, SMA, perguruan tinggi dan pada penelitian ini 40% sebagian besar ibu berpendidikan SMP dan SMA. Variabel pekerjaan meliputi ibu rumah tangga, pelajar, PNS, TNI/ABRI, Polisi, swasta, wiraswasta, petani, atau buruh kemudian dikategorikan menjadi tidak bekerja (ibu rumah tangga, pelajar) dan bekerja (PNS, TNI/ABRI, Polisi, swasta, wiraswasta, petani, atau buruh) dan pada penelitian ini 60% sebagian besar ibu tidak bekerja (IRT). Variabel pengalaman diperoleh dari jawaban yang benar kemudian dikategorikan berdasarkan nilai menjadi tidak berpengalaman (<58%), pengalaman ( $\geq 58\%$ ) dan pada penelitian ini 96,7% sebagian besar ibu berpengalaman dalam pemberian kompres hangat pada anak demam. Variabel pendapatan dibedakan berdasarkan rentang pendapatan kemudian dikategorikan menjadi rendah (Rp 500.000- Rp 2.000.000), tinggi (>Rp 2.000.000) dan pada penelitian ini 90% sebagian besar ibu memiliki pendapatan keluarga rendah. Variabel dukungan keluarga meliputi dukungan informasional, dukungan instrumental, dukungan emosional, dan dukungan penilaian kemudian dikategorikan berdasarkan nilai menjadi tidak mendukung (<62,5%), mendukung ( $\geq 62,5\%$ ) dan pada penelitian ini 93,33% sebagian besar keluarga mendukung dalam pemberian kompres hangat pada anak demam. Variabel keterpaparan informasi bisa didapat melalui media cetak, elektronik, maupun non media seperti tenaga kesehatan kemudian dikategorikan menjadi (ya dan tidak) dan pada penelitian ini 70% sebagian besar ibu terpapar informasi oleh tenaga kesehatan. Variabel dependent yaitu pengetahuan ibu tentang

kompres hangat diperoleh dari jawaban yang benar kemudian dikategorikan berdasarkan nilai menjadi baik (76-100), cukup (56-75), kurang (<56) dan pada penelitian ini 83,33% sebagian besar ibu berpengetahuan baik. Masing-masing variabel akan diolah menggunakan uji chi-square dalam program SPSS yang akan dideskripsikan sesuai dengan hasil dan disajikan dalam tabel silang untuk persentase, tidak sampai melihat pada hasil signifikannya.

## 2. Analisis bivariat

Analisis bivariat dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi (Notoatmodjo, 2012a). Pada penelitian ini menggunakan uji regresi logistik ordinal yang bertujuan untuk menganalisis faktor yang mempengaruhi pengetahuan ibu dalam pemberian kompres hangat pada anak demam.

Data dari semua variabel yang diperoleh akan dimasukkan dalam program SPSS kemudian diolah dan diuji menggunakan uji regresi logistik sampai ditemukan sebuah hasil. Hasil diinterpretasikan dengan cara melihat faktor mana yang paling signifikan dan paling besar nilai  $\beta$  nya.

### 3.12 Penyajian Data

Cara penyajian data penelitian dapat dilakukan melalui berbagai bentuk. Pada umumnya dikelompokkan menjadi tiga, yakni penyajian dalam bentuk teks, penyajian dalam bentuk tabel, dan penyajian dalam bentuk grafik (Notoatmodjo, 2012a). Penyajian data pada penelitian ini akan disajikan

dalam bentuk tabel kemudian dinarasikan untuk menjelaskan hasil yang didapat secara ringkas dan jelas.

### **3.13 Etika Penelitian**

Masalah etika pada penelitian yang menggunakan subjek manusia menjadi isu sentral yang berkembang saat ini. Dalam suatu penelitian, peneliti harus memahami prinsip-prinsip etika penelitian apabila subjek yang dipergunakan adalah manusia agar peneliti tidak melanggar hak-hak (otonomi) manusia yang kebetulan sebagai klien. Secara umum prinsip etika dalam penelitian/pengumpulan data dapat dibedakan menjadi tiga bagian, yaitu prinsip manfaat, prinsip menghargai hak-hak subjek, dan prinsip keadilan.

#### **1. Prinsip manfaat**

##### **1) Bebas dari penderitaan**

Penelitian harus mempertimbangkan keselamatan dan kesehatan tanpa mengakibatkan penderitaan kepada subjek, khususnya jika penelitian tersebut menggunakan tindakan khusus. Pada penelitian ini tidak menggunakan tindakan atau perlakuan khusus, hanya diminta untuk mengisi kuesioner dengan waktu yang singkat sehingga bebas dari penderitaan.

##### **2) Bebas dari eksploitasi**

Partisipasi subjek dalam penelitian, harus dihindarkan dari keadaan yang merugikan. Partisipasi subjek dalam penelitian atau informasi yang telah diberikan pada penelitian ini bebas eksploitasi

karena tidak akan dipergunakan dalam hal-hal yang dapat merugikan subjek dalam bentuk apa pun, pengisian kuesioner hanya digunakan untuk observasi dan analisis.

3) Risiko (*benefits ratio*)

Peneliti harus mempertimbangkan risiko dan keuntungan yang akan diakibatkan oleh setiap tindakan yang diberikan kepada subjek. Pada setiap penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat sebesar-besarnya dan dapat meminimalkan risiko atau kerugian bagi subjek. Penelitian ini dilakukan pada masa pandemi covid19 yang mungkin sangat berisiko terpapar maupun memaparkan virus antara peneliti dan responden sehingga penelitian ini dilakukan dengan memperhatikan protokol kesehatan untuk mengurangi risiko tersebut.

2. Prinsip menghargai hak asasi manusia (*respect human dignity*)

1) Hak untuk ikut/tidak menjadi responden (*right to self determination*).

Subjek harus diperlakukan secara manusiawi. Subjek mempunyai hak untuk memutuskan apakah mereka bersedia menjadi subjek ataupun tidak, tanpa adanya paksaan dan sanksi apa pun atau akan berakibat terhadap kesembuhannya, jika mereka seorang klien.

2) Hak untuk mendapatkan jaminan dari perlakuan yang diberikan (*right to full disclosure*)

Seorang peneliti harus memberikan penjelasan secara rinci dan lengkap serta bertanggung jawab jika terjadi sesuatu kepada subjek.

### 3) *Informed consent*

Subjek mempunyai hak untuk bebas berpartisipasi atau menolak menjadi responden. Pada *informed consent* subjek mendapatkan informasi secara lengkap tentang tujuan penelitian yang akan dilaksanakan, manfaat, kemungkinan risiko, jaminan kerahasiaan, juga perlu dicantumkan bahwa data yang diperoleh hanya akan dipergunakan untuk pengembangan ilmu.

### 3. Prinsip keadilan (*right to justice*)

#### 1) Hak untuk mendapatkan pengobatan yang adil (*right in fair treatment*).

Subjek harus diperlakukan secara adil baik sebelum, selama maupun setelah keikutsertaannya dalam penelitian tanpa adanya diskriminasi apabila ternyata mereka tidak bersedia menjadi responden dari penelitian.

#### 2) Hak dijaga kerahasiaannya (*right to privacy*)

Setiap subjek mempunyai hak dan privasi dalam memberikan informasi. Subjek berhak untuk meminta bahwa data yang diberikan harus dirahasiakan, untuk itu peneliti menampilkan identitas secara rahasia (*confidentiality*) dan tanpa nama (*anonymity*) (Nursalam, 2015).